

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah *product placement* yang dilakukan oleh *brand* lokal yang ditayangkan pada drama Korea, di mana kegiatan pemasaran ini dilakukan untuk mengenalkan produk lokal pada skala internasional dengan menggunakan drama Korea berjudul *Today's Webtoon* pada tayangan episode 12 sebagai alat komunikasi pemasaran.

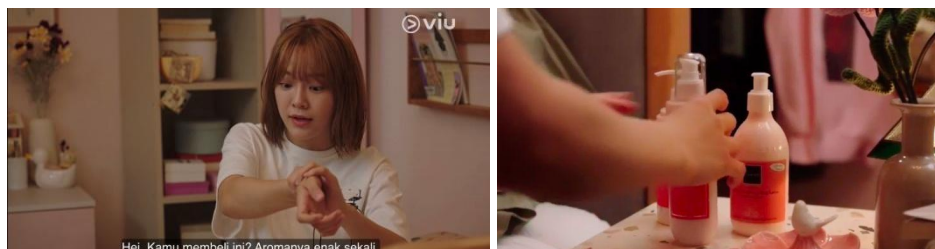
Drama *Today's Webtoon* merupakan sebuah drama adaptasi dari manga berjudul “*Juhan Shuttai*” yang pertama kali diterbitkan oleh Naoko Matsuda pada bulan November tahun 2011 di majalah *Monthly Big Comic Spirits*. Drama yang tayang di SBS TV untuk negara Korea Selatan dan menggunakan aplikasi VIU untuk penayangan di Indonesia ini menceritakan tentang kisah seseorang yang dahulunya merupakan atlet judo namun harus berhenti karena mengalami cedera pada pertengahan kariernya sebagai atlet.



Gambar 3. 1 Poster Drama Korea *Today's Webtoon*
Sumber : (Asian Wiki, 2023)

Oh Ma Eum yang diperankan oleh Kim Se Jeong memutuskan untuk memulai kariernya kembali dengan bekerja di departemen editorial *webtoon*. Pengalaman pertama yang dilalui Oh Ma Eum memberi banyak kesulitan seperti sulit untuk menyesuaikan persepsi dengan rekan kerja dan dengan pekerjaannya sendiri sebagai seorang editor *webtoon*. Pada akhir cerita Oh Ma Eum dapat tumbuh menjadi seseorang dan editor *webtoon* yang baik (CNN, 2022).

Tayangan drama Korea *Today's Webtoon* pada episode 12 ini dimuat selama 1 jam 1 menit 43 detik, yang mana pada menit ke 42.22 sampai dengan menit ke 43.15 memuat tayangan salah satu produk kecantikan asal Indonesia, *Scarlett Whitening*. Penayangan yang lebih dari satu menit itu memuat *screen* serta *script placement*, di mana tayangan yang diberikan tidak menunjukkan iklan secara terang-terangan.



Gambar 3.2 Product Placement Scarlett Pada Drama *Today's Webtoon*
Sumber : (Wolipop Detik.com, 2022)

Pada tayangan tersebut, pemeran utama menampilkan dua produk perawatan tubuh, yakni *body lotion*, *body butter* dan *body serum* varian *Happy*. Pada tayangan ini pemeran utama menggunakan, memaparkan serta memberikan ulasan mengenai keunggulan produk, di mana hal ini yang menjadikan objek penelitian untuk penelitian yang dikaji ini. Berikut merupakan gambar dari produk yang ditampilkan pada drama Korea *Today's Webtoon* episode 12.



Gambar 3.3 Gambar Produk *Scarlett Happy*
 Sumber : (*South Skin*, 2023)

Gambar di atas merupakan produk yang ditayangkan dalam drama Korea *Today's Webtoon* yang merupakan jenis terbaru bagi *Scarlett Whitening*. Adapun nomor izin dari produk *Scarlett* varian *Happy* yang ditayangkan pada drama Korea *Today's Webtoon* memiliki nomor BPOM (NA 182220105118) dan sertifikat halal MUI dengan nomor 0115151248100720 (Saputra, 2022).

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan



Gambar 3.4 Logo *Scarlett Whitening*
 Sumber : (*Website Scarlett*, 2023)

Scarlett Whitening merupakan sebuah *brand* lokal asal Indonesia yang bergerak di bidang kecantikan serta perawatan tubuh yang berfokus untuk memelihara kesehatan kulit, wajah, tubuh, dan rambut yang telah memiliki nomor izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI) serta telah bersertifikat

halal Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sebagai salah satu contoh perizinan yang didapatkan oleh *Scarlett* pada produk *body lotion*, *body butter* dan *body serum* dengan varian *Happy* yang ditayangkan pada drama Korea *Today's Webtoon* (Saputra, 2022).

Penjualan yang dilakukan oleh *Scarlett* berpusat pada penjualan yang dilakukan secara *online* di berbagai *marketplace*, namun tidak sedikit distributor yang memasarkan produk secara *offline*. Produk-produk yang dikeluarkan oleh *Scarlett* dapat digunakan oleh seluruh kalangan termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

3.1.2 Sejarah Umum Perusahaan

Sejarah terbentuknya *brand Scarlett* berawal dari salah satu artis Indonesia yaitu Felicya Angelista yang meluncurkan produk masker wajah yang diberi nama *Feli Skin*. Masyarakat yang mencoba produk masker wajah ini merasa terbantu untuk mengatasi masalah pada kulit wajahnya sehingga banyak masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam tentang produk untuk perawatan tubuh yang digunakan oleh Felicya. Hal ini digunakan oleh Felicya untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan mendirikan *brand* kecantikan *Scarlett*. (Saputra, 2022).

Pada awal mula berdirinya di tahun 2017, pihak *Scarlett* menggunakan media sosial *Instagram* untuk melakukan promosi dengan menggunakan sistem *endorse* yang dilakukan oleh banyak *influencer*. Hal ini membantu *Scarlett* untuk lebih dikenal oleh banyak orang yang dibuktikan dengan nilai transaksi sebesar 36 ribu atau setara dengan Rp. 2.6 miliar. Kepopuleran dan kesuksesan yang diraih *Scarlett* membuat *brand* ini semakin membuat eksistensi perusahaan terlihat oleh

masyarakat luas yang dibuktikan dengan menggunakan aktor Korea Song Joong Ki dan *girl group* Twice sebagai *brand ambassador* serta melakukan kegiatan pemasaran di drama Korea *Today's Webtoon* episode 12 (Kumparan, 2022).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada pelaksanaan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mengumpulkan keterangan mengenai status pada gejala yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Jenis penelitian ini merupakan salah satu metode yang berusaha untuk memvisualisasikan serta menafsirkan objek penelitian sesuai dengan apa yang ditemukan serta tidak ada manipulasi data, di mana data yang didapat merupakan data yang murni diperoleh pada saat melaksanakan penelitian (Mudjiyanto, 2018).

3.2.1 Desain Penelitian

Berkaitan dengan judul penelitian tentang Pengaruh *Product Placement Scarlett* pada Drama Korea *Today's Webtoon* terhadap *Purchase Intention* menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif disebut sebagai sebuah metode tradisional karena telah lama digunakan. Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menggeneralisasi temuan yang pada akhirnya dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama dalam populasi lain (Abdullah, 2015). Adapun desain dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur besarnya pengaruh dari setiap variabel yang ada dalam penelitian, di mana variabel X_1 adalah *product placement* dan variabel Y_1 adalah *purchase intention*.

3.2.2 Klasifikasi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Klasifikasi Variabel X dan Y

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan sesuatu yang berwujud tentang apa yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini diantaranya adalah variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X dan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y. Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah *product placement* dan variabel terikat pada penelitian ini adalah *purchase intention* penggemar drama Korea di Kabupaten Garut. Berikut penjabaran dua variabel yang menjadi topik pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*) : Variabel X yang berperan sebagai variabel yang mempengaruhi, di mana variabel ini berfungsi sebagai stimulus pada penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini stimulus yang diberikan berupa *product placement*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) : Variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi, di mana variabel ini akan memberikan sebuah respon terhadap rangsangan yang diberikan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah *purchase intention* penggemar drama Korea di Kabupaten Garut.

3.2.2.2 Operasional Variabel X dan Y

Tabel 3.1 Operasional Variabel X dan Y

V	Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skala
1.	<i>Product Placement</i> (X) (Russel, 2022)	<i>Visual / Screen Placement</i>	Tampilan produk atau logo dalam tayangan drama.	1-4	Interval
		<i>Auditory / Script Placement</i>	Adanya penyebutan merek atau keunggulan produk.	5-7	
		<i>Plot Connection</i>	Penyesuaian waktu produk ditayangkan dengan alur cerita.	8-9	
No .	Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skala
2.	<i>Purchase Intention</i> (Y) (Ferdinand, 2021)	Minat Transaksional	Kecenderungan untuk membeli produk.	10-13	Interval
		Minat Referensial	Merekomendasikan produk kepada relasi.	14-15	
		Minat Preferensial	Tidak ada minat untuk menggunakan produk lain.	16-17	
		Minat Eksploratif	Rasa keingintahuan tentang produk.	18-20	

Sumber : (Rahmawati, 2022 dan Millenia et al., 2021)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada sebuah penelitian dapat dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber sejenis atau dengan berbagai macam cara lainnya. Apabila melihat pengumpulan data yang ditinjau melalui sumber maka pengumpulannya dilakukan secara sekunder dan primer, sumber sekunder berarti

sumber didapatkan secara tidak langsung dalam artian pemberi data dilakukan melalui orang lain atau dokumen, sedangkan sumber primer yaitu perolehan sumber data yang didapatkan merupakan hasil langsung yang diberikan kepada pengumpul data. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data seperti *interview*, wawancara, angket, atau gabungan dari keseluruhan cara (Sugiyono, 2017).

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini akan menggunakan dua cara, sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan : Merupakan teknik pengumpulan yang dilaksanakan dengan penelusuran terhadap buku-buku, literatur, tulisan, atau laporan yang mempunyai hubungan dengan masalah penelitian yang akan diselesaikan.
2. Kuesioner : Merupakan teknik pengumpulan data yang praktiknya dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau juga pernyataan kepada responden yang telah ditentukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Pada penelitian ini, akan ada 20 pernyataan inti mengenai masing-masing variabel penelitian dan kuesioner akan dibagikan dengan cara menggunakan *google form* serta angket manual.

Responden dalam penelitian ini adalah penggemar drama Korea di Kabupaten Garut yang mengetahui adanya *product placement Scarlett* dalam drama atau penggemar drama Korea yang menonton dan melihat tayangan *Scarlett* dalam drama Korea *Today's Webtoon* di media manapun. Angket dalam

penelitian akan digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, yaitu berupa angka-angka yang skor nilainya akan dianalisis untuk menentukan hasil penelitian yang dilakukan.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, di mana pada skala ini menjelaskan bagaimana mengukur sikap, argumen, dan sudut pandang individu maupun kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Adapun jawaban dari setiap instrumen dalam pertanyaan skala *Likert* memiliki dua gradasi, dari sangat positif sampai kepada sangat negatif (Sugiyono, 2017). Berikut bentuk jawaban dari Skala *Likert* :

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah penggemar drama Korea di Kabupaten Garut yang diikuti dengan data dari badan pusat Statistik Kabupaten Garut yang melampirkan jumlah penduduk pada rentang usia 15 tahun hingga 44 tahun sebanyak 1.197.205 jiwa (Pusat Statistik Garut, 2020).

Tabel 3.3 Data Rentang Usia 15-44 Tahun

No.	Usia	Total
1.	15-19	192.364
2.	20-24	237.696
3.	25-29	217.894
4.	30-34	184.762
5.	35-39	190.547
6.	40-44	173.942
Jumlah		1.197.205

Sumber : (Pusat Statistik Garut, 2020)

Penentuan batasan usia pada penelitian ini untuk menentukan populasi penelitian karena pada rentang usia tersebut masih memiliki potensi untuk dijadikan responden dan berpengaruh dalam penelitian, di mana usia tersebut masih dapat dikatakan sebagai usia produktif yang dapat memiliki kemungkinan untuk menunjang penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari kumpulan objek yang akan diamati. Teknik penarikan sampling dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, di mana *random sampling* ini digunakan dengan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik *random* karena jumlah dari sampelnya dapat diketahui dengan jelas dengan adanya sampling atau daftar sampling.

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam meraih anggota sampel yang ditolelir.

Populasi (N) 1.197.205 dengan tingkat kesalahan (e) = 10% maka jumlah sampel (n) adalah :

$$n = \frac{1.197.205}{1.197.205 (0,1)^2 + 1} = \frac{1.197.205}{1.197.205 (0,01) + 1} = \frac{1.197.205}{11.973} = 99,99 \approx 100$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang diambil adalah sebanyak 99,99 atau dibulatkan menjadi 100 orang responden. Dengan menggunakan metode *probability sampling*, maka responden akan diambil secara acak sebanyak 100 orang responden yang merupakan masyarakat di Kabupaten Garut dengan kategori menyukai drama Korea, atau sudah melihat tayangan produk *Scarlett* pada drama Korea *Today's Webtoon* di media manapun.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan, instrumen-instrumen yang terdapat dalam kuesioner akan diukur tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pengukuran ini memiliki tujuan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang disebarkan akan disusun dengan benar dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Validitas dalam penelitian ini menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur setiap instrumen penelitian dalam kuesioner. Sedangkan reliabilitas akan menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten bila akan digunakan untuk mengukur gejala yang serupa (Sugiyono, 2017).

3.4.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang valid dan mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen dalam penelitian kurang, memiliki tingkat validitas yang rendah. Rumus yang akan digunakan dalam penelitian untuk menghitung kevalidan suatu instrumen ini adalah rumus *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut (Kriyantono, 2021).

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x \Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Kolerasi

n = Jumlah Sampel

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

Σx = Jumlah skor dalam sebaran X

Σy = Jumlah skor dalam sebaran Y

Σxy = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

Σx^2 = Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran X

Σy^2 = Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran Y

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah ukuran indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Jika suatu instrumen dalam penelitian dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konsistensi setiap item yang

ada pada instrumen penelitian dengan teknik tertentu (Ardianto, 2016). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right] \alpha$$

Keterangan :

k = Banyaknya butir soal

αb^2 = Jumlah varian butir soal

αt^2 = Varian total

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Dalam berbagai bidang, uji hipotesis merupakan metode statistika yang cakupannya sangat luas. Definisi dari uji hipotesis itu sendiri adalah prosedur dalam penarikan kesimpulan secara bertahap yang dilakukan melalui proses ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan (Sumargo, 2021). Berikut yang menjadi hipotesis pada penelitian ini, adalah :

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *product placement* pada drama Korea *Today's Webtoon* terhadap *purchase intention* penggemar drama Korea di Kabupaten Garut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *product placement Scarlett* pada drama *Korea Today's Webtoon* terhadap *purchase intention* penggemar drama Korea di Kabupaten Garut.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, yakni sebagai berikut :

1. Penetapan Tingkat Signifikansi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 0$) atau tingkat keyakinannya sebesar 0,05. Dalam ilmu sosial, tingkat signifikansi 0,05 sudah umum digunakan dan dianggap dapat mewakili hubungan antara variabel yang akan diteliti.

2. Penarikan kesimpulan

Dari hipotesis yang didapat, maka penarikan kesimpulan tentang variabel-variabel bebas secara parsial yang memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan (H_0) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_1).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah upaya dalam mengatur data yang menjadi informasi dalam penelitian, sehingga sifat data bisa dengan mudah dipahami dan dapat mempermudah dalam menjawab masalah yang diteliti. Teknik analisis data

ini dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dimengerti.

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, yang mana statistik digunakan untuk menelaah suatu data dengan cara menjabarkan atau menggambarkan suatu data yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini akan ada dua jenis data yang dipakai dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer : Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang datanya dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pernyataan yang telah dibagikan kepada penggemar drama Korea di Kabupaten Garut yang berjumlah 100 orang.
2. Data Sekunder : Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media sebagai perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai penunjang adalah jurnal, penelitian terdahulu, media internet yang relevan dengan masalah yang diteliti, juga literatur-literatur seperti buku.

3.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

Proses penelitian tentang pengaruh *product placement* terhadap *purchase intention* ini dilaksanakan di Kabupaten Garut yang terdiri dari 42 kecamatan dengan populasi yang akan diambil dalam penelitian adalah penggemar drama Korea. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan selama penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tabel Jadwal Penelitian

No .	Kegiatan	Tahun 2023								
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov
1.	Persiapan Penelitian									
2.	Penyusunan Penelitian									
3.	Bimbingan UP									
4.	ACC Usulan Penelitian									
5.	Seminar Usulan									
6.	Revisi SUP									
8.	Penulisan Bab 4 & 5									
9.	Bimbingan Bab 4 & 5									
10.	ACC Bab 4 & 5									
11.	Sidang Skripsi									